

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Laboratorium Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan tentang Komparasi Aransemen Lagu Janger Karya Budi Susanto Yohanes dengan Avip Priatna/Agustinus Bambang Jusana, maka penulis membuat beberapa kesimpulan.

Aransemen lagu Janger karya Budi Susanto memiliki bentuk yang sama dengan karya Avip Priatna/Agustinus Bambang Jusana yang terdiri dari Intro, tema lagu, variasi dan penutup namun dibedakan dari tanda birama yang berbeda sehingga jumlah birama berbeda. Aransemen Budi Susanto terdiri dari 81 bar sementara aransemen Avip Priatna/Agustinus Bambang Jusana terdiri dari 116 bar. Motif aransemen Budi Susanto Yohanes terdiri dari 7 motif, sementara aransemen Avip Priatna/Agustinus Bambang Jusana terdiri dari 5 motif utama. Frase kedua aransemen Lagu Janger secara keseluruhan sama diantaranya dikarenakan tidak mengubah total motif asli dari lagu Janger.

Kadens dalam kedua aransemen terdapat 2 jenis kadens diataranya kadens sempurna dan kadens tak sempurna yang dibedakan pada letak bar yang berbeda dikarenakan tanda birama yang berbeda. Jumlah kadens yang dapat disimpulkan juga terbatas dikarenakan susunan nada dan harmoni aransemen Janger yang mayoritas menggunakan harmoni horizontal ataupun melodis yang merupakan ciri dari tangga nada tradisi Bali.

Perbandingan unsur musik dalam kedua aransemen dimulai dari tanda mula aransemen Budi Susanto dimulai dengan tanda birama 4/4 tempo *Andante* sementara Avip Priatna/Agustinus Bambang Jusana dimulai dengan mantra Gayatri. Kedua aransemen mempertahankan tangga nada asli *pelog* dari Lagu Janger dan tersusun dalam nada dasar e dan e minor menjadi akor tingkat I. Kedua aransemen sama-sama mempertahankan 4 melodi dan motif utama tema lagu Janger ditambah dengan 2 melodi dan motif variasi dan variasi ritme yang sama. Tanda dinamik yang digunakan dalam kedua aransemen mulai dari *p, mp, mf, f, fff, crescendo, decrescendo*. Tempo yang digunakan *Andante, Allegro, Slow*.

Tidak dapat dipungkiri aransemen Avip Priatna / Agustinus Bambang Jusana dipengaruhi Budi Susanto Yohanes yang terlebih dahulu mengaransemen lagu Janger ke dalam format paduan suara. Avip Priatna / Agustinus Bambang Jusana menekankan perbedaan pada bagian variasi ritme dan harmoni yang dibentuk untuk membedakan dengan aransemen Budi Susanto.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis mengajukan beberapa saran diantaranya :

1. Kepada generasi muda yang berminat dalam paduan suara, ilmu komparasi berguna untuk menganalisis serta membandingkan karya yang optimal untuk dibawakan berdasarkan kemampuan perorangan.

2. Dalam pembahasan skripsi ini mungkin banyak kekurangan, sehingga harapan kedepannya mahasiswa dapat mempelajari dan mengembangkan cara yang lebih baik dalam meneliti topik komparasi.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY